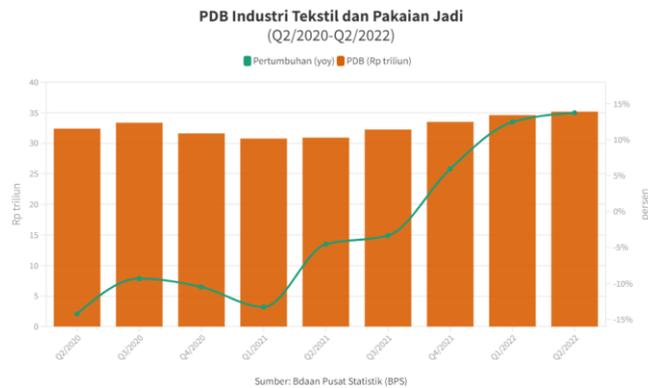


BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era *modern* saat ini, produk *fashion* mengalami pertumbuhan pesat di seluruh dunia. Kini fungsi pakaian tidak lagi hanya sebatas untuk melindungi tubuh sebagai kebutuhan dasar, namun menjadi sarana untuk mengekspresikan diri, gaya hidup, bahkan status sosial. Di Indonesia, produk *fashion* terutama pakaian terus bertumbuh secara pesat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), industri tekstil dan pakaian jadi memperoleh produk domestik bruto (PDB) sebesar Rp35,17 triliun pada kuartal II/2022. Jumlah tersebut meningkat 13,74 persen dari tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp30,92 triliun. Data PDB industri tekstil dan pakaian jadi tersaji pada Gambar I.1.

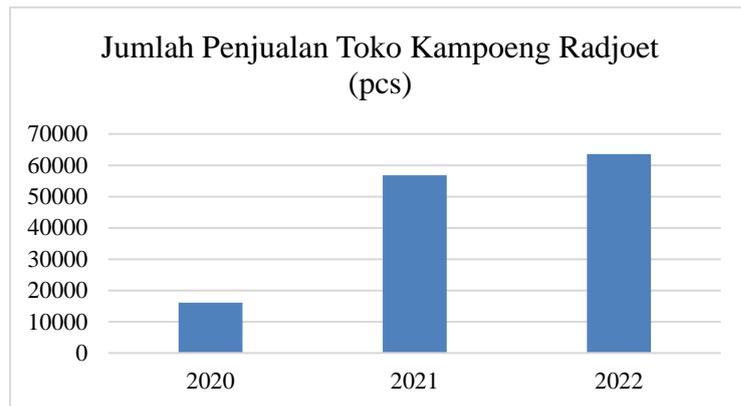


Gambar I. 1 PDB Industri Tekstil dan Pakaian Jadi

(Sumber: Badan Pusat Statistika dikutip dari dataindonesia.id)

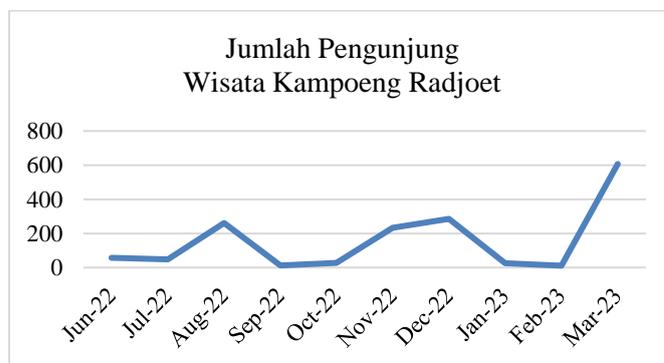
Menurut Badan Pusat Statistik, pertumbuhan tersebut menempati kedudukan tertinggi kedua dalam satu dekade terakhir. Tentunya hal ini dapat menjadi kesempatan bagi pelaku usaha industri tekstil dan pakaian jadi. Kampoeng Radjoet merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang produksi tekstil dan pakaian jadi yang berfokus pada pakaian rajut. Usaha ini dikenal sebagai kampung wisata produksi rajut yang didalamnya terdapat puluhan pelaku usaha mulai dari pengrajin pakaian rajut hingga toko bahan baku rajut. Pada tahun 2019, Kampoeng Radjoet memutuskan untuk membuka toko dengan *brand* sendiri dan menggandeng beberapa pengrajin untuk menjual hasil-hasil rajut. Penjualan tersebut dilakukan secara *online* maupun *offline*. Sayangnya, hingga saat ini Kampoeng Radjoet belum memiliki toko *offline* milik pribadi, melainkan selama ini toko Kampoeng Radjoet

masih bergabung dengan balai Kampoeng Radjoet Binongjati yang didalamnya terdapat beberapa aktivitas usaha. Di sisi lain, usaha ini terus berkembang setiap tahunnya, dilihat dari jumlah penjualan yang terus meningkat dari tahun 2020 hingga tahun 2022. Data jumlah penjualan toko Kampoeng Radjoet tersaji pada gambar I.2



Gambar I. 2 Jumlah Penjualan Toko Kampoeng Radjoet

Grafik diatas menunjukkan bahwa penjualan Kampoeng Radjoet cukup baik, dapat dilihat dari jumlah penjualan yang terus meningkat dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2020 penjualan Kampoeng Radjoet berjumlah 16.117 pcs lalu meningkat drastis di tahun 2021 menjadi sebanyak 56.777 pcs dan terus meningkat pada tahun 2022 dengan penjualan sebanyak 63.574 pcs. Selain itu, setelah berakhirnya pandemi *covid-19*, wisata produksi Kampoeng Radjoet kembali menerima pengunjung. Gambar I.3 merupakan jumlah pengunjung pada sepuluh periode terakhir yaitu dari bulan Juni 2022 hingga Maret 2023.



Gambar I. 3 Jumlah Pengunjung Wisata Kampoeng Radjoet

Berdasarkan grafik tersebut, dapat diketahui bahwa Kampoeng Radjoet mulai dikunjungi kembali oleh para wisatawan, bahkan pada beberapa periode, pengunjung wisata Kampoeng Radjoet mencapai ratusan orang, terutama pada periode terakhir yaitu bulan Maret 2023 yang menyentuh jumlah 607 pengunjung. Tentunya hal ini juga memberikan dampak positif dan menjadi peluang bagi penjualan toko Kampoeng Radjoet. Oleh karena itu, saat ini pemilik toko Kampoeng Radjoet berkeinginan untuk melakukan pengadaan toko dengan cara mengambil alih fungsi balai saat ini sehingga aktivitas yang dijalankan di bangunan tersebut adalah aktivitas toko saja. Dalam melakukan pengadaan toko, analisis kelayakan perlu dilakukan agar investasi dapat dijalankan dengan tepat. Terdapat beberapa aspek yang akan ditinjau yaitu aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial. Setelah diketahui layak atau tidaknya investasi tersebut, akan dilanjutkan dengan analisis sensitivitas dan analisis risiko yang diharapkan akan membantu pemilik usaha mempertimbangkan hal-hal yang dapat memengaruhi kelayakan pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet.

I.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana proyeksi pasar pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet di Daerah Binongjati Kota Bandung?
2. Bagaimana aspek teknis pada pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet di Daerah Binongjati Kota Bandung?
3. Bagaimana mengukur kelayakan finansial pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet di Daerah Binongjati Kota Bandung?
4. Bagaimana mengukur tingkat sensitivitas dan tingkat risiko pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet di Daerah Binongjati Kota Bandung?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Adapun tujuan penelitian tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Mengukur proyeksi pasar pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet Binongjati di di Daerah Binongjati Kota Bandung.
2. Merancang teknis pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet Binongjati di Daerah Binongjati Kota Bandung.

3. Mengukur kelayakan finansial pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet Binongjati di di Daerah Binongjati Kota Bandung.
4. Mengukur tingkat sensitivitas dan tingkat risiko pengadaan toko *offline* Kampoeng Radjoet Binongjati di Daerah Binongjati Kota Bandung.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai penerapan dari ilmu yang telah didapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai syarat untuk mendapat gelar sarjana.
2. Bagi perusahaan, menjadi masukan yang dapat dipertimbangkan bagi pemilik usaha dalam mengambil keputusan investasi.
3. Bagi pihak entitas, sebagai informasi dan referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.

I.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini, sistematika penulisan terdiri dari enam bab secara sistematis yang meliputi :

BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan berisi latar belakang penulis dalam melakukan penelitian serta menjelaskan secara singkat objek dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan perumusan masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan yang menjabarkan urutan dari penulisan penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi teori-teori yang relevan dan melandasi permasalahan penelitian ini. Teori yang diambil berdasarkan referensi buku/penelitian/referensi lainnya. Selain itu, pada bab ini terdapat alasan pemilihan metode dan teori penyelesaian masalah yang digunakan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisi uraian metodologi perancangan yang meliputi model konseptual, sistematika penyelesaian masalah, batasan dan asumsi penelitian, identifikasi komponen sistem integral dan rencana mengenai waktu penyelesaian tugas akhir.

BAB IV Pengumpulan dan Pengolahan Data

Bab ini menguraikan data yang didapat dari penumpukan data dan pengolahan data yang dilakukan.

BAB V Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisikan analisis dan pembahasan penelitian.

BAB VI Kesimpulan dan Saran

Bab ini menjelaskan kesimpulan penelitian yang telah dilakukan dan saran yang diusulkan berdasarkan hasil penelitian.